

PENGARUH KERAGAMAN ANGGOTA DEWAN & KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN

RUTH KARTIKA NAULI
ARIES JONATHAN

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta 11440, Indonesia
ruthkartikanaulisamosir@gmail.com
aries_jonathan_stie@yahoo.com

Received: September 24, 2025; Revised: May 20, 2026; Accepted: May 26, 2026

Abstract: *The purpose of this study is to determine the effect of the diversity of board members and company characteristics on earnings management in the company. Generally, investors use income statement to evaluate the company's performance because they think that the company's profit reflects the company's performance. Therefore, there are often cases of manipulation of company profits by reporting profits that are not in accordance with the actual conditions of the company. This study uses a sample of non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange from year 2018 until year 2020. The method used in selecting the sample is purposive sampling method with a total sample of 327 companies. Earnings management is proxied using discretionary accruals. Audit quality, company losses, and gender diversity of board members use dummy variable. Size of the company uses the natural logarithm. The age of the company uses logarithms in its measurement. Firm financial leverage and age diversity are measured using a ratio scale. The results of this study indicate that firm financial leverage and the company's losses have an influence on earnings management. However, firm size, the age of the company, audit quality, gender diversity of board members, and age diversity of board members have no effect on earnings management.*

Keywords: *earnings management, dummy variable, size of the company, age of the company, ratio scale.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh keragaman anggota dewan dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan. Umumnya, investor menggunakan laporan laba rugi untuk mengevaluasi kinerja perusahaan karena beranggapan bahwa laba perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, sering terjadi kasus manipulasi laba perusahaan dengan melaporkan laba tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 327 perusahaan. Manajemen laba diproksikan menggunakan *discretionary accrual*. Variabel kualitas audit, kerugian perusahaan, dan keragaman *gender* anggota dewan menggunakan variabel *dummy*. Ukuran perusahaan menggunakan pengukuran logaritma natural. Umur perusahaan menggunakan pengukuran logaritma. *Firm financial leverage* dan keragaman umur diukur dengan menggunakan skala rasio. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *firm financial leverage* dan kerugian perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen

laba. Namun, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kualitas audit, keragaman *gender* anggota dewan, dan keragaman umur anggota dewan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: manajemen laba, variabel *dummy*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, skala rasio.

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan memberikan kesejahteraan bagi para pemegang sahamnya karena pemegang saham merupakan salah satu sumber pendanaan perusahaan. Selain menerbitkan saham, perusahaan dapat memperoleh dananya dengan berutang kepada kreditur. Setiap perusahaan juga diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan. Menurut PSAK No. 1, dalam laporan keuangan perusahaan wajib disajikan secara terstruktur dan menjelaskan posisi keuangan perusahaan dan kinerja keuangan pada perusahaan. Laporan keuangan perusahaan yang berkualitas tinggi sangat dihargai oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya karena investor membutuhkan laporan keuangan yang memberikan informasi secara relevan.

Laba pada perusahaan adalah salah satu komponen yang bertujuan untuk menentukan dan menjelaskan pendapatan bisnis perusahaan pada suatu periode ([Subramanyam 2014, 91](#)). Para investor umumnya menggunakan laporan laba rugi untuk mengevaluasi kinerja perusahaan ([Kieso et al. 2018, 136](#)). Namun, investor sering beranggapan bahwa laba perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Padahal, pada kenyataannya tidak semua laba yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Oleh karena itu, sering terjadi kasus manipulasi laba perusahaan yaitu perusahaan melaporkan laba yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh [Bassiouny \(2016\)](#) dengan menambah 3 variabel yaitu kerugian dari penelitian [Alareeni \(2018\)](#), keragaman *gender* anggota dewan dari penelitian [Orazalin \(2019\)](#), dan keragaman

umuanggota dewan dari penelitian [Almashaqbeh et al. \(2019\)](#).

Teori Agensi

Teori keagenan membahas mengenai hubungan antara manajer dengan pemegang saham, pemegang saham sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent*. Hubungan agensi membedakan antara kepemilikan dan kontrol, pemegang saham sebagai pemilik dan manajer serta dewan direksi yang bertanggung jawab mengelola perusahaan ([Alqatan 2019](#)). Hubungan tersebut mencakup tugas *agent* dalam mengambil keputusan yang tentu diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan *principal*. Namun, pada kenyataannya *agent* tidak selalu bertindak berdasarkan perintah *principal*. [Yunietha dan Palupi \(2017\)](#) menyatakan dalam penelitiannya bahwa pada situasi tertentu manajemen dapat bertindak dengan tujuan memaksimalkan keinginan pribadi mereka, sehingga sulit untuk mempercayai bahwa *agent* bertindak untuk kepentingan *principal*. Manajemen yang secara langsung terlibat di dalam pengelolaan perusahaan tentu memiliki informasi lebih banyak dan memahami keadaan yang sebenarnya di perusahaan ([Yuliana dan Trisnawati 2015](#)). Kelebihan informasi ini memberikan peluang bagi manajemen untuk melakukan hal yang menguntungkan bagi mereka dan perusahaan, yaitu salah satunya adalah melakukan tindakan manajemen laba.

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen terkait kebijakan akuntansi yang berpengaruh pada laba untuk mencapai tujuan tertentu ([Scott 2015, 445](#)). Menurut [Subramanyam \(2014, 108-109\)](#), terdapat 3 jenis strategi dalam melakukan

manajemen laba. Strategi pertama adalah *Increasing income*. *Increasing income* adalah strategi manajemen laba dengan memperbesar nilai pendapatan sehingga perusahaan dapat terlihat menguntungkan. Strategi yang kedua adalah *big bath*. *Big bath* adalah strategi yang melibatkan penghapusan sebanyak-banyaknya dalam suatu periode. Strategi yang ketiga adalah *income smoothing*. *Income smoothing* adalah strategi manajemen laba yang paling umum dilakukan perusahaan, yaitu dengan memperbesar atau memperkecil pendapatan yang dilaporkan sehingga mengurangi adanya volatilitas pendapatan.

Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba

Dalam mengklasifikasikan perusahaan, ukuran pada perusahaan dapat dijadikan sebuah skala, yaitu kecil, besar, dan menengah (Yuliana dan Trisnawati 2015). Informasi terkait keadaan di dalam perusahaan besar cenderung lebih mudah untuk didapatkan jika dibandingkan dengan perusahaan kecil. Oleh karena itu, ukuran perusahaan menjadi hal penting karena kemampuan perusahaan memberikan informasi ini berpengaruh kepada keputusan investor untuk melakukan investasi (Firnanti 2017).

Perusahaan yang besar dianggap mampu bertahan dengan prospek yang baik dalam waktu yang relatif lama (Yuliana dan Trisnawati 2015). Yuliana dan Trisnawati (2015) menyatakan dalam penelitiannya bahwa perusahaan dengan total aset yang besar memiliki kecenderungan melakukan penurunan laba dengan menerapkan prosedur akuntansi dengan tujuan pajak mereka.

Ha₁: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Firm Financial Leverage dan Manajemen Laba

Penggunaan utang untuk meningkatkan pendapatan sering disebut sebagai *leverage*. *Leverage* menunjukkan bagaimana perusahaan memanfaatkan utang dalam memperoleh keuntungan (Edi dan Jessica 2020). Namun,

utang juga mencerminkan risiko kerugian yang dapat dialami oleh investor atas investasinya. Begitu juga dengan kreditur, kreditur meminjamkan dana kepada perusahaan dengan didasari keadaan ekuitas perusahaan sebagai jaminannya.

Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi menandakan tingginya pembiayaan dari utang dibandingkan ekuitas dalam proses operasionalnya. Ketika perusahaan bergantung pada utang, manajemen cenderung memilih kebijakan akuntansi yang dapat meningkatkan pendapatan sehingga perusahaan tetap taat pada kontrak utang (Beatty dan Weber 2003). Hal ini juga ikut mendorong manajemen melakukan praktik manajemen laba di perusahaan agar perusahaan bisa tetap taat pada kontrak utang.

Ha₂: Firm Financial Leverage perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Umur Perusahaan dan Manajemen Laba

Umur perusahaan merupakan waktu sejak berdirinya perusahaan sampai perusahaan mampu menjalankan operasionalnya (Agustia dan Suryani 2018). Menurut Sakdiyah et al. (2020), umur perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan bersaing dan bertahan di dalam perekonomian. Perusahaan yang sudah berjalan dalam waktu yang cukup lama dianggap telah memiliki pengalaman yang banyak mengenai tata kelola perusahaan sehingga umumnya perusahaan-perusahaan tersebut akan lebih konservatif untuk terlibat dalam proses manajemen laba demi mempertahankan reputasi mereka.

Berbeda dengan penelitian Indrastuti dan Djojo (2020) yang menyatakan bahwa perusahaan yang telah lama berdiri memiliki kemampuan untuk membuat rancangan dalam rangka meningkatkan laba perusahaan sehingga perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang baru berdiri maupun perusahaan yang sudah lama berdiri.

Ha₃: Umur perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kualitas Audit dan Manajemen Laba

Menurut [Alexander dan Hengky \(2017\)](#), proses audit terdiri dari pengumpulan dan pengolahan bukti yang digunakan untuk menentukan dan melaporkan sejauh mana kesamaan antara informasi yang dibuat perusahaan dengan kriteria yang seharusnya. Manajemen laba timbul karena adanya asimetri informasi pada perusahaan dan proses audit dapat mengurangi adanya asimetri informasi antara pemilik dan manajer. Oleh karena itu, sesuai dengan teori agensi, kualitas audit dapat menjadi mekanisme pemantauan yang efektif dalam mendeteksi manipulasi di perusahaan ([Alzoubi 2017](#)).

Kantor akuntan publik ternama umumnya dipandang sebagai penentu kualitas audit perusahaan karena dianggap menghasilkan tingkat kualitas audit yang tinggi. Auditor dengan kualitas tinggi cenderung kurang bersedia menerima apabila menemukan adanya metode akuntansi yang meragukan. Mereka akan melaporkan kesalahan dan penyimpangan yang mereka temukan selama proses audit ([Yasser dan Soliman 2018](#)).

Ha₄: Kualitas audit perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kerugian Perusahaan dan Manajemen Laba

Kerugian yang dialami perusahaan merupakan salah satu faktor terbesar perusahaan melakukan manajemen laba. Hal ini diakibatkan oleh kecenderungan investor memperhatikan laba perusahaan sebagai tolak ukur kinerja perusahaan.

Ketika perusahaan mengalami kerugian yang tinggi, manajemen akan berusaha meningkatkan laba dengan tujuan menyembunyikan kinerja buruk perusahaan ([Almalita 2017](#)). Perusahaan yang mengalami kerugian akan melakukan manipulasi dengan tujuan paling tidak mengurangi kerugian yang sebenarnya terjadi pada perusahaan ([Hendric](#)

[dan Jin 2019](#)). Dengan begitu, diharapkan perusahaan masih menjadi pertimbangan bagi para investor untuk melakukan investasinya ([Yuliana dan Trisnawati 2015](#)). Namun, [Yuliana dan Trisnawati \(2015\)](#) juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa kerugian yang dialami perusahaan merupakan tanda tidak terjadinya manajemen laba di perusahaan. Hal ini dianggap merupakan usaha perusahaan untuk menunjukkan kinerja manajemen yang sebenarnya.

Ha₅: Kerugian perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Keragaman Gender Anggota Dewan dan Manajemen Laba

Anggota dewan di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu dewan direksi dan dewan komisaris. Salah satu karakteristik dari anggota dewan adalah perbedaan *gender*. Dalam penelitiannya, [Gull et al. \(2018\)](#) berasumsi bahwa keberadaan wanita di dalam dewan akan memberikan motivasi yang lebih baik bagi perusahaan. Keragaman *gender* juga dipercaya mengurangi adanya konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham ([Lakhal et al., 2015](#)). [Lakhal et al. \(2015\)](#) menyatakan dalam temuannya bahwa wanita melakukan peran pemantauan mereka dengan efektif sehingga dianggap sebagai perangkat tata kelola perusahaan yang penting.

Ha₆: Keragaman *gender* anggota dewan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Keragaman Umur Anggota Dewan dan Manajemen Laba

Menurut [Hurlock \(1980, 246\)](#), masa dewasa dapat dibagi menjadi 3 masa. Masa dewasa dini, yaitu sejak umur 18 tahun hingga kira-kira 40 tahun, masa dewasa madya yang dimulai pada umur 40 tahun hingga 60 tahun dan masa dewasa lanjut yang usia lanjut yang dimulai pada umur 60 tahun. [Fatimah \(2019\)](#) menyatakan bahwa di usia 40-45 tahun seseorang sudah berada di jenjang karir sejauh

yang mereka mampu serta telah berada di situasi yang stabil.

Menurut [Abdullah dan Ismail \(2013\)](#), keragaman pada umur anggota dewan direksi merupakan hal yang penting. Apabila direktur dewan berasal dari kelompok usia yang sama, maka cara pengambilan keputusan dan gaya kepemimpinan akan bias ke arah tertentu pada segmen usia pasar ([Abdullah dan Ismail 2013](#)). [Setiawan \(2018\)](#) juga menyatakan menyatakan bahwa banyaknya umur anggota dewan berperan penting terhadap hasil perusahaan, yaitu anggota komisaris dengan usia yang lebih tua dan dengan pengalaman yang banyak dianggap dapat membuat keputusan yang baik dibandingkan anggota yang masih muda dan memiliki pengalaman yang sedikit.

Ha7: Keragaman umur anggota dewan yang berusia 40-45 tahun berpengaruh terhadap manajemen laba.

Model Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan

menghasilkan data penelitian sejumlah 981 data. Prosedur pemilihan sampel dapat dilihat tabel 1.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Manajemen laba pada penelitian ini diproksikan dengan *discretionary accrual* ([Kusumaningtyas dan Farida 2015](#)). *Discretionary accrual* adalah komponen akrual yang menandakan adanya campur tangan manajemen dalam proses pembuatan laporan keuangan ([Asitalia dan Trisnawati 2017](#)). Manajemen laba diukur dengan model Jones yang dimodifikasi ([Orazalin 2019](#)). Perhitungan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian [Bassiouny \(2016\)](#), yaitu dengan menggunakan *modified Jones model 1995*:

1. $TAt = NIt - CFOt$
2. $\frac{TACt}{At-1} = \beta 1j \left(\frac{1}{At-1} \right) + \beta 2j \left(\frac{\Delta REVt - \Delta ART}{At-1} \right) + \beta 3j \left(\frac{PPEt}{At-1} \right) + \varepsilon t$
3. $NDA_t = \beta 1j \left(\frac{1}{At-1} \right) + \beta 2j \left(\frac{\Delta REVt - \Delta ART}{At-1} \right) + \beta 3j \left(\frac{PPEt}{At-1} \right)$
4. $DA_{jt} = \frac{TAC_{jt}}{A_{jt-1}} - NDA_{jt}$

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Total Perusahaan	Total Data
1	Perusahaan non-keuangan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.	447	1341
2	Perusahaan non-keuangan yang menyajikan laporan keuangan setiap 31 Desember untuk periode akuntansinya selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.	(26)	(78)
3	Perusahaan non-keuangan yang menyajikan laporannya dengan mata uang Rupiah selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.	(85)	(255)
4	Perusahaan non-keuangan yang mempublikasikan <i>annual report</i> selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.	(9)	(27)
Jumlah sampel perusahaan		327	981

Sumber: Kriteria Sampel Penelitian

Keterangan:

- TA_t = Total accruals pada tahun t
 NI_t = Laba bersih pada tahun t
 CFO_t = Arus kas pada kegiatan operasional pada tahun t
 TAC_t = Total accruals perusahaan j pada periode t
 A_{t-1} = Total aset perusahaan j pada periode t-1
 ΔREV_t = Perubahan pada pendapatan perusahaan j dari tahun t-1 sampai tahun t
 ΔAR_t = Perubahan pada piutang perusahaan j dari tahun t-1 sampai tahun t

 PPE_t = Properties, plant dan equipments kotor perusahaan j pada tahun t
 $\beta 1_j, \beta 2_j, \beta 3_j$ = Parameter spesifik perusahaan j
 ϵ_t = Error
 NDA_t = Non discretionary accruals perusahaan j pada periode t
 DA_j_t = Discretionary accruals perusahaan j pada periode t

Ukuran perusahaan adalah karakteristik perusahaan yang secara tidak langsung mencerminkan keadaan perusahaan, seperti pengendalian internal, asimetri informasi, juga pengelolaan perusahaan (Bassiouny 2016). Jumlah aktiva, total penjualan, nilai pasar pada saham bisa digunakan sebagai faktor untuk menentukan besar atau kecilnya perusahaan. Perhitungan pada penelitian ini merujuk pada penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Bassiouny (2016) dengan rumus:

$$FSIZE = \ln(\text{Total Assets})$$

Firm financial leverage adalah penggunaan utang dengan melibatkan perjanjian yang mengikat, serta biaya perjanjian yang dipengaruhi oleh keadaan laporan keuangan perusahaan (Bassiouny 2016). Pengukuran leverage mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Saftiana et al. (2017) yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$FLEV = \frac{\text{Total of Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Umur perusahaan adalah jangka waktu yang dipakai oleh perusahaan untuk belajar, berkembang, dan meningkatkan kualitas perusahaan sehingga pada akhirnya mencapai reputasi tertentu di dalam pasar (Bassiouny 2016). Agustia dan Suryani (2018) menyatakan bahwa umur sebuah perusahaan merupakan umur sejak mereka berdiri hingga perusahaan mampu menjalankan operasi mereka. Perhitungan umur perusahaan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Bassiouny (2016) dengan rumus sebagai berikut:

FAGE

= Log (Jumlah Tahun Sejak Perusahaan Didirikan)

Kualitas audit adalah kemampuan untuk mendeteksi dan melaporkan kesalahan serta penyimpangan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan melalui proses verifikasi (Bassiouny 2016). Kualitas audit diukur menggunakan KAP, yaitu auditor perusahaan yang berasal dari KAP Big Four dianggap lebih profesional dan memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan auditor perusahaan yang berasal dari KAP non-Big Four (Firmanti 2017). Pengukuran variabel kualitas audit mengacu pada penelitian Bassiouny (2016) yang menggunakan variabel dummy, yaitu nilai 1 jika auditor berasal dari KAP big four dan 0 jika auditor berasal KAP non-big four.

Kerugian adalah salah satu hal yang paling dihindari bahkan ditutupi oleh perusahaan (Alareeni 2018). Kerugian merupakan keadaan ketika beban yang dikeluarkan perusahaan lebih besar dari pendapatan yang diterima perusahaan (Yuliana dan Trisnawati 2015). Pengukuran kerugian mengacu penelitian Alareeni (2018) yang menggunakan variabel dummy, yaitu nilai 1 jika laba perusahaan pada tahun tersebut negatif, nilai 0 jika laba perusahaan pada tahun tersebut tidak negatif.

Keragaman gender adalah perbedaan gender pada anggota dewan yang dipercaya mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan perusahaan karena adanya perbedaan kemampuan, rasa tanggung jawab

sosial, tingkat kepekaan akan tindakan etis, dan sikap akan penghindaran suatu risiko (Orazalin 2019). Penelitian ini mengukur variabel independen keragaman *gender* dengan Orazalin (2019) yang menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai 1 jika setidaknya satu anggota dewan adalah seorang wanita, nilai 0 jika tidak terdapat anggota dewan wanita.

Keragaman pada umur anggota dewan dipercaya meningkatkan independensi anggota dewannya. Pada penelitian ini keragaman umur yang digunakan adalah umur 40 hingga 45 tahun karena pada umur tersebut seseorang dianggap telah mampu dan mencapai keadaan yang stabil di dalam dunia kerjanya (Fatimah 2019). Pengukuran keragaman umur mengacu pada penelitian Fatimah (2019), yang menggunakan pengukuran sebagai berikut:

$$\text{BODAGDIV} = \frac{\text{Jumlah direksi (komisaris) dengan umur 40 – 45}}{\text{Jumlah direksi (komisaris)}}$$

Metode Analisis Data

Penelitian ini melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan model persamaan analisis berganda. Berikut merupakan model regresi dalam penelitian ini:

$$\begin{aligned} DA = & \beta_0 + \beta_1\text{FSIZE} + \beta_2\text{FLEV} + \beta_3\text{FAGE} \\ & + \beta_4\text{AUQUL} + \beta_5\text{LOSS} \\ & + \beta_6\text{PGEN} + \beta_7\text{BODAGDIV} \\ & + \varepsilon \end{aligned}$$

Hasil Penelitian

Berikut merupakan hasil pengujian statistik deskriptif dan pengujian hipotesis yang dihasilkan dalam penelitian ini:

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai nilai signifikansi 0,240. Nilai signifikansi tersebut lebih dari α 0,05 sehingga H_{a1} tidak dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen manajemen laba.

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviation
DA	981	-1,6032611611	1,2990155139	-0,030552508313	0,1671381245325
FSIZE	981	21,9068318315	33,4945329662	28,544246114215	1,7884031945998
FLEV	981	0,0034534399	3,461,9776484997	5,331137122973	114,8331167864319
FAGE	981	0,4771212547	2,0374264979	1,465621115593	0,2352522066246
AUQUL	981	0	1	0,28	0,449
LOSS	981	0	1	0,32	0,466
PGEN	981	0	1	0,63	0,483
BODAGIV	981	0,0000000000	0,8000000000	0,101317891908	0,1287335879631

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik

Tabel 3 Hasil Uji t

Variabel	B	Sig	Kesimpulan
(Constant)	0,0699058	0,657	-
FSIZE	-0,0054197	0,240	H_{a1} tidak dapat diterima
FLEV	0,0000254	0,034	H_{a2} diterima
FAGE	0,0542309	0,136	H_{a3} tidak dapat diterima
AUQUL	-0,0229832	0,037	H_{a4} diterima
LOSS	-0,062235	0,000	H_{a5} diterima
PGEN	-0,001188	0,915	H_{a6} tidak dapat diterima
BODAGIV	0,016516	0,737	H_{a7} tidak dapat diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik

Berdasarkan tabel hasil uji t, variabel *firm financial leverage* memiliki nilai koefisien nilai signifikansi 0,034. Nilai signifikansi tersebut kurang dari α 0,05 sehingga H_{a2} diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan variabel *firm financial leverage* memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen manajemen laba. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan [Mahawyaharti and Budiasih \(2016\)](#), [Florenca dan Susanty \(2019\)](#), [Alexander dan Palupi \(2020\)](#), [Agustia dan Suryani \(2018\)](#), [Ahmad et al. \(2016\)](#), [Prawida dan Sutrisno \(2021\)](#), [Barus et al. \(2019\)](#), [Indracahya dan Faisol \(2017\)](#). Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian [Alexander dan Hengky \(2017\)](#), [Wirawati et al. \(2018\)](#), [Christiani dan Nugrahanti \(2014\)](#), [Rachmawati dan Fuad \(2013\)](#).

Nilai koefisien (B) sebesar 0,0000254 menunjukkan variabel *firm financial leverage* memiliki pengaruh positif terhadap variabel manajemen laba artinya perusahaan dengan leverage yang besar memiliki risiko tidak dapat melunasi kewajiban pada waktunya sehingga keadaan tersebut menandakan adanya pengambilan keputusan yang kurang tepat oleh manajemen karena rendahnya pengawasan terhadap manajemen.

Berdasarkan hasil uji t, variabel umur perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,136. Nilai signifikansi tersebut lebih dari α 0,05 sehingga H_{a3} tidak dapat diterima, yang artinya variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen manajemen laba.

Berdasarkan tabel hasil uji t, variabel kualitas audit memiliki nilai signifikansi 0,037. Nilai signifikansi tersebut kurang dari α 0,05 sehingga H_{a4} diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen manajemen laba. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan [Ahmad et al. \(2016\)](#), [Hadi dan Tifani \(2020\)](#), serta [Zhou dan Elder \(2004\)](#). Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian [Felicya dan](#)

[Sutrisno \(2019\)](#), [Khanh dan Khuong \(2018\)](#), [Alexander dan Hengky \(2017\)](#), [Yasser dan Soliman \(2018\)](#), [Florenca dan Susanty \(2019\)](#), serta [Arifin dan Destriana \(2016\)](#).

Nilai koefisien (B) sebesar 0,0229832 menunjukkan variabel kualitas audit memiliki pengaruh negatif terhadap variabel manajemen laba artinya semakin berkualitas proses audit yang dilaksanakan maka semakin rendah kemungkinan manajemen laba di dalam perusahaan

Berdasarkan tabel hasil uji t, variabel kerugian memiliki nilai koefisien nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari α 0,05 sehingga H_{a5} dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan variabel kerugian memiliki pengaruh terhadap variabel dependen manajemen laba. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan [Yuliana dan Trisnawati \(2015\)](#), [Rachmawati dan Fuad \(2013\)](#), [Zhou dan Elder \(2004\)](#), serta [Gull et al. \(2018\)](#). Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian [Almalita \(2017\)](#), [Hendric dan Jin \(2019\)](#).

Nilai koefisien (B) -0,062235 menunjukkan variabel kerugian memiliki pengaruh negatif terhadap variabel manajemen laba artinya semakin tingginya kerugian yang dialami perusahaan, maka semakin rendah tindakan manajemen laba oleh perusahaan

Berdasarkan tabel hasil uji t, variabel keragaman *gender* anggota dewan memiliki nilai signifikansi 0,915. Nilai signifikansi tersebut lebih dari α 0,05 sehingga H_{a6} tidak dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan variabel keragaman *gender* anggota dewan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen manajemen laba.

Berdasarkan tabel hasil uji t, variabel keragaman umur anggota dewan (BODAGIV) memiliki nilai signifikansi 0,737. Nilai signifikansi tersebut lebih dari α 0,05 sehingga H_{a7} tidak dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan variabel keragaman umur anggota dewan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen manajemen laba.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel *firm financial leverage*, kualitas audit dan kerugian perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Namun, ukuran perusahaan, umur perusahaan, keragaman *gender* anggota dewan, keragaman umur anggota dewan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang praktik manajemen laba yang terjadi di perusahaan dan faktor-faktor pendorong terjadinya manajemen laba.

Selain itu, terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini yaitu periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya selama 3 tahun yaitu 2018 sampai dengan 2020 sehingga belum bisa menggambarkan pengaruh jangka panjang. Data yang digunakan dalam penelitian juga tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya yaitu menambah periode penelitian menjadi lebih dari tiga tahun. Penelitian selanjutnya juga dapat menambah sampel untuk mengatasi adanya data residual yang tidak berdistribusi normal.

REFERENCES

- Abdullah, Shamsul Nahar, & Ku Nor Izah Ku Ismail. 2013. "Gender, ethnic and age diversity of the boards of large Malaysian firms and performance." *Jurnal Pengurusan* 38 (38): 27–40. <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2013-38-03>
- Agustia, Yofi Prima, & Elly Suryani. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 10 (1): 63–74. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>
- Ahmad, Lukman, Edi Suhara, and Yusri Ilyas. 2016. "The Effect of Audit Quality on Earning Management within Manufacturing Companies Listed on Indonesian Stock Exchange." *Research journal of Finance and Accounting* 7 (8): 132-138.
- Alareeni, Bahaaeddin. 2018. "The impact of firm-specific characteristics on earnings management: Evidence from GCC countries." *International Journal of Managerial and Financial Accounting* 10 (2): 85–104. <https://doi.org/10.1504/IJMFA.2018.091659>
- Alexander, Nico, and Hengky. 2017. "Factors Affecting Earnings Management in the Indonesian Stock Exchange." *Journal of Finance and Banking Review* 2 (2): 8–14.
- Alexander, Nico, and Agustin Palupi. 2020. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Reporting Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 22 (1): 105–112. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.628>
- Almalita, Yuliani. 2017. "Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (2): 183–194. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i2.271>
- Almashaqbeh, Ahmad, Hasnah Shaari, & Hijattulah Abdul-jabbar. 2019. "The Effect of Board Diversity on Real Earnings Management : Empirical Evidence From Jordan Score for REM." *International Journal of Financial Research* 10 (5): 495–508. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n5p495>
- Alqatan, Dr Ahmad. 2019. "The association between board diversity, earnings management and firm performance in Kuwait: A research agenda." *Corporate Governance: Search for the Advanced Practices* 254–274. <https://doi.org/10.22495/cpr19p14>
- Alzoubi, Ebraheem Saleem Salem. 2017. "Audit quality, debt financing, and earnings management: Evidence from Jordan." *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation* 30: 69–84. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2017.12.001>
- Arifin, Lavenia, and Nicken Destriana. 2016. "Pengaruh Firm Size, Corporate Governance, Dan

- Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 18 (1): 84–93. <https://doi.org/10.34208/jba.v18i1.41>
- Asitalia, Fioren, & Ita Trisnawati. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (2): 109–119.
- Barus, Irene Sukma Lestari, Tetty Lasniroha Sarumpaet, Acep Edison, Renny Maisyarah, and Edrida Pulungan. 2019. "Relationship between Leverage and Firm Size Toward to Real Earning Management (Unit Analysis of Mining Company Indonesia Exchange Stock Period 2012 Until 2015)." *Journal of Reviews on Global Economics* 8: 672–87. <https://doi.org/10.6000/1929-7092.2019.08.58>.
- Bassiouny, S. W. 2016. The impact of corporate characteristics on environmental information disclosure: an empirical study on the listed firms in Egypt. *Journal of Business & Retail Management Research*, 10 (3), 34–45. <https://doi.org/10.24052/JBRMR/V12IS02/TIOCCOEIDAESOTLFIE>
- Beatty, Anne, & Joseph Weber. 2003. "The effects of debt contracting on voluntary accounting method changes." *The Accounting Review* 78 (1): 119–142. <https://doi.org/10.2308/accr.2003.78.1.119>
- Christiani, Ingrid, and Yeterina Widi Nugrahanti. 2014. "Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 16 (1): 52–62. <https://doi.org/10.9744/jak.16.1.52-62>.
- Edi, Edi, and Vera Jessica. 2020. "The Effect of firm characteristics and good corporate governance characteristics to earning management behaviors." *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)* 6 (2): 31–49. <https://doi.org/10.32602/jafas.2020.009>
- Fatimah, Dewi. 2019. "Pengaruh Board Diversity terhadap Manajemen Laba." *Journal of Applied Accounting and Taxation* 4 (2): 223–233. <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i2.908>
- Felicya, Cindy, and Paulina Sutrisno. (2019). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 22 (1): 129–38. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.678>.
- Firmanti, Friska. 2017. "Pengaruh corporate governance, dan faktor-faktor lainnya terhadap manajemen laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1): 66–80. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.66>
- Florescia, and Meinie Susanty. 2019. "Tata Kelola Perusahaan, Aliran Kas Bebas Dan Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (2): 141–54. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.615>
- Gull, Ammar Ali, Mehdi Nekhili, Haithem Nagati, and Tawhid Chtioui. 2018. "Beyond gender diversity: How specific attributes of female directors affect earnings management." *British Accounting Review* 50 (3): 255–274. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2017.09.001>
- Hadi, Felita Icasia, and Sherly Tifani. 2020. "Pengaruh Kualitas Audit dan Auditor switching terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 9 (2): 95-104. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.620>
- Hendric, & Jin, T. F. 2019. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba." *Perbanas Review* 4 (1): 1–15.
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. 5th ed. n.d.
- Indracahya, Erik, and Dewi A. Faisol. 2017. "The Effect Of Good Corporate Governance Elements, Leverage, Firm Age, Company Size And Profitability On Earning Management." *PROFITA: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan* 10 (2): 203-227.
- Indrastuti, Dewi Kurnia, & Venia Maria Djojo. 2020. "Reputasi Auditor Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *Media Bisnis* 12 (2): 185–200. <https://doi.org/10.34208/mb.v12i2.923>
- Khanh, Hoang Thi Mai, and Vinh Khuong Nguyen. 2018. "Audit Quality, Firm Characteristics and Real Earnings Management: The Case of Listed Vietnamese Firms." *International Journal of Economics and Financial Issues* 8 (4): 243–249. <http://www.econjournals.com>

- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield. 2018. *Intermediate Accounting IFRS 2nd Edition*. 2nd ed. New York: John Wiley & Sons, n.d.
- Kusumaningtyas, Metta, & Deasy Noor Farida. 2016. "Pengaruh Kompetensi Komite Audit , Aktivitas Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 4 (1): 66–82.
- Lakhal, Faten, Amal Aguir, Nadia Lakhal, and Adnane Malek. 2015. "Do Women on Boards and in Top Management Reduce Earnings Management? Evidence in France." *Journal of Applied Business Research (JABR)* 31 (3): 1107-1118. <https://doi.org/10.19030/jabr.v31i3.9236>.
- Mahawyahrti, Tiya, and Gusti Nyoman Budiasih. 2016. "Asimetri Informasi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 11 (2): 100-110. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2016.v11.i02.p05>.
- Orazalin, Nurlan. 2019. "Board gender diversity, corporate governance, and earnings management: Evidence from an emerging market." *Gender in Management: An International Journal* 35 (1): 37–60. <https://doi.org/10.1108/GM-03-2018-0027>
- Prawida, Novria, and Sutrisno Sutrisno. 2021. "Leverage, Profitability, Corporate Governance Mekanism and Earning Management: Cases in Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange." *Asian Management and Business Review*, 1 (1): 35–45. <https://doi.org/10.20885/AMBR.vol1.iss1.art4>.
- Rachmawati, Yulia, and Fuad. 2013. "Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011)". *Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis*.
- Saftiana, Yulia, Mukhtaruddin, Krina Winda Putri, & and ika Sasti Ferina. 2017. "Corporate governance quality, firm size and earnings management: Empirical study in Indonesia stock exchange." *Investment Management and Financial Innovations* 14 (4): 105–120. [https://doi.org/10.21511/imfi.14\(4\).2017.10](https://doi.org/10.21511/imfi.14(4).2017.10)
- Sakdiyah, Halimatus, M. Agus Salim, and Fahrurrozi Rahman. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019)." *E-Jurnal Riset Manajemen* 9 (09): 109–123.
- Scott, W. R. 2015. *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. Pearson Prentice Hall: Toronto.
- Setiawan, Dodi. 2018. "Karakteristik dewan komisaris dan manajemen laba: bukti pada peristiwa penawaran saham perdana." *Jurnal Siasat Bisnis* 22 (2): 164–181. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol22.iss2.art4>
- Subramanyam, K. R. 2014. *Financial Statement Analysis*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Wirawati, Ni Gusti Putu, I. Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri, and I. Wayan Pradnyantha Wirasedana. 2018. "Pengaruh Kebijakan Deviden, Kompensasi, Dan Leverage Pada Manajemen Laba Di Perusahaan Manufaktur." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 10 (1): 32-40.
- Yasser, Sarah, and Mohamed Soliman. 2018. "The effect of Audit Quality on Earnings Management in Developing Countries : The Case of Egypt." *International Research Journal of Applied Finance*, IX 9 (4): 216–231.
- Yuliana, Agustin, and Ita Trisnawati. 2015. "Pengaruh Auditor dan Rasio Keuangan terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 17 (1): 33–45. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/12>
- Yunietha, Yunietha, and Agustin Palupi. 2017. "Pengaruh Corporate Governance dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Publik Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a-4), 292–303. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1a-4.298>.
- Zhou, Jian, and Randal Elder. 2004. "Audit Quality and Earnings Management by Seasoned Equity Offering Firms." *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics* 11 (2): 95–120.

<https://doi.org/10.1080/16081625.2004.10510638>.